

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan suatu metode penelitian yang bersifat objektif, ilmiah dan induktif dimana data yang diperoleh berupa angka-angka/nilai skor atau pernyataan-pernyataan yang di nilai dan dianalisis dengan analisis statistik.³³

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif atau studi asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif ini terdiri beberapa jenis dan penelitian ini menggunakan penelitian regresi yang bertujuan untuk memprediksi nilai suatu variabel berdasarkan nilai variable lainnya. Dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi untuk menganalisis hubungan antara variable-variabel.³⁴

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi dalam mengatur penelitian agar penelitian memperoleh data yang valid sesuai karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas adalah penelitian yang bertujuan untuk

³³ S.A.M.P.I. Iwan Hermawan, Metodologi Penelitian Pendidikan, Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method, Hidayatul Quran, 2019, 25.

³⁴ Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H, Bagaimana merancang dan mengevaluasi penelitian dibidang pendidikan, 335.

mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen.³⁵

Penggunaan desain penelitian kausalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strata keluarga terhadap perencanaan karier peserta didik di MAN 5 BANJAR.

C. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini di MAN 5 BANJAR di JL. Lapangan MTQ simpang pipih Desa Aluh-aluh Besar Kec. Aluh-aluh, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan 70655.

Peneliti memilih MAN 5 BANJAR sebagai lokasi atau tempat penelitian dikarenakan peneliti telah melakukan penjajakan awal dengan mewawancarai guru BK di MAN 5 BANJAR. Berikut peta lokasi MAN 5 BANJAR.



Gambar 3.1 Peta MAN 5 BANJAR.

³⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (bandung: Alfabeta, 2013), 135.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³⁶Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII di MAN 5 Banjar.

Tabel 3.1. Jumlah Responen peserta didik kelas XII MAN 5 Banjar

No	KELAS	JUMLAH
1	XIIIPA 1	17
2	XII IPA 2	20
3	XII AGAMA	25
Total		62

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, 80.

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³⁷ Sampel dalam hal ini diambil dari peserta didik kelas XII MAN 5 Banjar, dengan perolehan sumbernya berasal dari hasil penyebaran angket. Ukuran sampel total merujuk pada jumlah individu atau unit yang diambil dari populasi total untuk menjadi sampel dalam penelitian. Sampel total adalah untuk menggambarkan pengumpulan data dari seluruh populasi yang ada, bukan hanya sebagian kecil dari populasi yang diambil sebagai sampel. Dengan kata lain, sampel total mencakup semua individu atau unit dalam populasi yang diteliti.

E. Data dan sumber data

1. Data

Data merupakan ukuran suatu nilai. Data yang telah diproses disebut sebagai informasi. Syarat-syarat data yang baik, antara lain: data harus relevan, dan data harus *up to date*. Penelitian ini ialah menggunakan data primer dan skunder.

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti adalah secara langsung dari sumber pertama. Penelitian ini peneliti dapat memperoleh data dari penyebaran angket dimana hasil angketnya berupa pengukuran nilai skor strata ekonomi terhadap perencanaan karier dari peserta didik kelas XII MAN 5 Banjar.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, 81.

Peneliti juga melakukan wawancara dan observasi kepada pihak terkait maupun itu seperti guru bk, wali kelas dan lainnya.

b. Data Sekunder

Data dokumentasi adalah data yang diterbitkan atau data yang digunakan oleh organisasi. Sumber data ini diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya melainkan diperoleh melalui perantara. Peneliti juga mendapatkan pengumpulan data berbagai sumber seperti, buku, jurnal, artikel, situs internet dan lain-lainnya yang berkaitan dengan strata ekonomi dan perencanaan karier.³⁸

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka peneliti memerlukan sumber data sebagai berikut:

- 1) Responden, yaitu peserta didik kelas XII di MAN 5 Banjar.
- 2) Informan, yaitu guru BK, wali kelas, TU dan peserta didik dengan melakukan observasi atau angket di kelas XII di MAN 5 Banjar.
- 3) Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berisi data atau informasi yang dapat memudahkan keberlangsungan penelitian.

³⁸Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode.....*, 78.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian dan sebagainya.³⁹

Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengetahui data-data tentang sekolah, seperti data kesiswaan, data statistik sekolah, profil dan sejarah sekolah. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk mengetahui strata ekonomi keluarga peserta didik kelas XII MAN 5 BANJAR. Keseluruhan data ini dilampirkan dalam penelitian agar dapat memberikan penjelasan perihal sekolah yang akan diteliti.

2. Angket

Menurut Hadjar angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku.⁴⁰

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, 102.

⁴⁰ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2014, 135.

3. Skala Likert

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

SS	: Sangat Setuju	diberi skor	4
S	: Setuju	diberi skor	3
TS	: Tidak Setuju	diberi skor	2
STS	: Sangat Tidak Setuju	diberi skor	1. ⁴¹

G. Instrumen Penelitian

Angket/kuesioner yang merupakan daftar pernyataan dan pertanyaan yang dibagikan kepada seluruh responden guna mendapatkan informasi secara objektif.⁴² Angket yang peneliti gunakan ialah jenis angket tertutup, yang mana responden hanya memberikan tanda centang pada salah satu jawaban yang dianggap benar dan tepat.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, 93-94.

⁴² Choilid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016),70.

Adapun angket yang disusun berdasarkan aspek-aspek ekonomi keluarga sesuai teori ahli yakni Febriana Nur Rohman dalam Nunung Nurwati. Penelitian ini dilakukan dengan memodifikasi dari penelitian terdahulu yang kebaikannya dapat dipertanggungjawabkan karena melewati uji validitas dan reliabilitas instrumen, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Muthmainnah M. Latief berjudul Pengaruh Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Palopo. Kisi-kisinya sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indikator dan butir kisi-kisi kuesioner aspek ekonomi keluarga

NO	Variabel	Indikator	No. item		Jumlah
			+	-	
1.	Ekonomi Keluarga	Tingkat Pendidikan orang tua.	1		1
2.		Tingkat pendapatan orang tua.	2, 3, 4		3
3.		Kondisi rumah	6, 10		2
4.		Kepemilikan kekayaan dan Fasilitas.	7, 8, 9		3
5.		Luas lahan	5		1
Jumlah Item					10

Tabel 3.3 Indikator dan butir kisi-kisi kuesioner aspek perencanaan karier

NO	Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
			+	-	
1	Perencanaan Karier	Memahami informasi tentang diri sendiri.	1, 7, 13, 19, 25, 31, 37, 43, 49.	2, 8, 14, 20, 26, 32, 38, 44, 50.	18
2		Memahami informasi tentang lingkungan keluarga.	3, 9, 15, 21, 27, 33, 39, 45.	4, 10, 16, 22, 28, 34, 40, 46	16
3		Memahami informasi tentang lingkungan hidup.	5, 11, 17, 23, 29, 35, 41, 47.	6, 12, 18, 24, 30, 36, 42, 48.	16
Jumlah Item					50

Adapun angket yang disusun berdasarkan aspek-aspek perencanaan karier sesuai teori ahli yakni Parson dan Wiliamson. Penelitian ini dilakukan dengan mengadopsi dan memodifikasi dari penelitian terdahulu yang kebakuan instrumennya dapat dipertanggungjawabkan karena melewati uji validitas dan reliabilitas instrumen, penelitian yang dilakukan oleh Prihandhini Putri berjudul Hubungan Konsep Diri Positif Dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Di smk Negeri 2 Tarakan Tahun Pelajaran 2017/2018. Kisi-kisinya sebagai berikut:

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan instrumen penelitian skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Pada suatu penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang kemudian disebut dengan variabel

penelitian. Adanya skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun item-item instrumen berupa pernyataan dan pertanyaan.⁴³

Tabel 3.4 Norma Skoring

Alternatif Jawaban	Skor	
	<i>Favoreble</i>	<i>Unfavoreble</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

pada penelitian ini menggunakan rentang skor 1-4, dengan penjelasan alternatif jawaban sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Setuju

⁴³ Sugiyono, “ Metode penelitian..... 134.

Data mengenai kondisi ekonomi keluarga yang telah diketahui selanjutnya peneliti merumuskan interval berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.

Pengkatagorian dilakukan dengan menentukan interval dengan ketentuan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{Nt - Nr}{k}$$

Keterangan:

1. I = Interval
2. Nt = Nilai Tinggi
3. Nr = Nilai Rendah
4. K = Jumlah Katagori

Maka Interval sesuai dengan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

Skor Tertinggi : $4 \times 10 = 40$

Skor Terendah : $1 \times 10 = 10$

Rentang : $40 - 10 = 30$

Jarak Interval : $30 : 4 = 7,5$

$$I = \frac{Nt - Nr}{k} = \frac{40 - 10}{4} = \frac{30}{4} = 7,5$$

Tabel 3.5 Tabel Distribusi Frekuensi Strata Ekonomi Keluarga

No	Interval	Kriteria Strata Ekonomi Keluarga
1	>32,5–40	Sangat Mampu
2	>25–32,5	Mampu
3	>17,5–25	Tidak Mampu
4	10–17,5	Sangat Tidak Mampu

Data mengenai perencanaan karier yang telah diketahui selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Maka interval yang sesuai dengan rumus di atas adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} : 4 \times 37 = 148$$

$$\text{Skor terendah} : 1 \times 37 = 37$$

$$\text{Rentang} : 148 - 37 = 111$$

$$\text{Jarak Interval} : 111 : 4 = 27,75$$

$$I = \frac{Nt - Nr}{k} = \frac{148 - 37}{4} = \frac{111}{4} = 27,75$$

Tabel 3.6 Tabel Distribusi Frekuensi Perencanaan Karier Peserta Didik

No	Interval	Kriteria Tingkat Perencanaan Karier
1	>120,25–148	Sangat Tinggi
2	>92,5–120,25	Tinggi
3	>64,75–92,5	Sedang
4	37–64,75	Rendah

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji suatu gagasan hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif dilakukan dengan menguji hipotesis deskriptif. Hasilnya akan dipertimbangkan apakah hipotesis penelitian dapat dibentuk gagasan atau tidak.⁴⁴ Jika hipotesis (H_a) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu atau lebih variabel tetap yang memiliki sifat mandiri, oleh sebab itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan maupun hubungan.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari tiga uji yaitu, uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas.

⁴⁴ Sofyan, "Konseling Keluarga (Family Counseling)," 105.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut ini:

- a) Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S} \quad (\bar{X} \text{ dan } S \text{ masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel}).$$

- b) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z > Z_i)$.
- c) Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka,

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } X^1, X^2, X^3, \dots, X_n < Z_i}{n}$$

- a) Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- b) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .
- c) Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$, riterianya adalah : tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_{hitung} yang diperoleh

dari data pengamatan melebihi L_{tabel} . Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.⁴⁵

b. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut ini.

a) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

b) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan

rumus:

db pembilang = $n-1$ (untuk varians terbesar)

db penyebut = $n-1$ (untuk varians terkecil)

Taraf signifikan (α) = 5 %

c) Perumusan Hipotesis

H_0 : sampel berasal dari populasi yang homogen.

H_a : sampel berasal dari populasi yang tidak homogen.

⁴⁵ Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005, 466.

d) Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka homogen.⁴⁶

c. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.⁴⁷

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

$S_1^2 = \text{Varians Besar}$

$S_2^2 = \text{Varians Kecil}$

Untuk mencari Variansi $s^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n}$

Taraf signifikansi (α) = 0,05.

⁴⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan peneliti pemula*, Bandung: alfabeta, 2012, 120.

⁴⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, Ponorogo: Wade Group, 2016, 94.

3. Uji Hipotesis

a. Uji regresi linear sederhana

Analisis regresi linier sederhana yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Data yang digunakan biasanya beskala *interval* atau *rasio*.⁴⁸ Skala *interval* adalah suatu skala di mana objek dapat diurutkan berdasarkan suatu atribut tertentu, di mana jarak antara tiap objek sama. Sedangkan skala *rasio* adalah suatu skala yang memiliki sifat-sifat skala nominal, skala ordinal, dan interval dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris.⁴⁹ Bentuk umum persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X = variabel independen

a = konstanta, yaitu nilai Y' jika X = 0

⁴⁸ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi Offset, 2012, 169.

⁴⁹ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, 136-137.

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel

Y' yang didasarkan variabel X.

b. Uji Persial (Uji t)

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut ini.

a) Menghitung nilai rata-rata (\bar{X}) dan varians (S^2) setiap sampel:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \quad \& \quad S^2 = \frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

b) Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

n_1 = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n_2 = jumlah data kedua (kelas kontrol)

X_1 = nilai rata-rata hitung data pertama

X_2 = nilai rata-rata hitung data kedua

s_1^2 = variansi data pertama

$s_2^2 =$ variansi data kedua

- c) Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$
- d) Menentukan kriteria pengujian jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak.⁵⁰

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam penelitian dibutuhkan bahan instrumen dijadikan sebagai data atau item-item terkait apa yang diteliti. Untuk penggunaan instrument tentu dibutuhkan pengujian yang membuktikan bahwa instrument layak untuk digunakan.

1. Uji Validitas

Validitas instrumen dapat dibuktikan dengan beberapa bukti. Bukti-bukti tersebut antara lain secara konten, atau dikenal dengan validitas konten atau validitas isi, secara konstruk (validitas konstruk) dan secara kriteria (validitas kriteria).⁵¹ Instrumen yang digunakan penelitian ini ialah angket.

⁵⁰ Sudjana, *Metode Statistika...*, 239-240.

⁵¹ Febrianawati Yusup, *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen penelitian kuantitatif*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Banjarmasin: Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2018, 18, diakses pada Minggu, 14 mei 2023 pukul 21.30 WITA.

Tabel 3.7 Hasil Validasi Item Variabel Strata Ekonomi Keluarga (X)

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah	Total
			Valid	Non-Valid		
1	Ekonomi Keluarga	Tingkat Pendidikan orang tua.	1,2	-	2	10
		Tingkat pendapatan orang tua	3,4	-	2	
		Kondisi rumah	6	-	1	
		Kepemilikan kekayaan dan Fasilitas	7,8,9,10.	-	4	
		Luas lahan	5	-	1	
Total					10	
Jumlah Item Gugur :			valid 10 dan tidak ada gugur			

Tabel di atas menunjukkan dari 10 yang dinyatakan valid dan 0 item yang di nyatakan tidak valid.

Tabel 3.8 Hasil Validasi Item Variabel Perencanaan Karier (Y)

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah	Total
			Valid	Non-Valid		
1	Perencanaan Karier	Memahami informasi tentang diri sendiri.	1, 2, 13, 20, 25, 26, 31, 32, 37, 38, 43, 49	6, 7, 8, 14, 19, 44, 50	18	50
		Memahami informasi tentang lingkungan keluarga.	3, 10, 15, 16, 21, 22, 27, 28, 33, 34, 39, 45, 46	4, 9, 40	16	
		Memahami informasi tentang lingkungan hidup.	5, 11, 12, 17, 18, 23, 29, 30, 35, 42, 47, 48	24, 36, 41	16	
Total					50	
Jumlah Item Gugur :			valid 37 dan gugur 13			

Tabel di atas menunjukkan dari 50 item tersesa 37 item yang dinyatakan valid dan 13 item yang di nyatakan tidak valid.

2. Uji Keabsahan Data

Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan absah atau reliabel apabila pengukurannya konsisten, cermat dan akurat. Tujuan uji reliabilitas mengarah kepada keakuratan dan ketepatan dari suatu alat ukur dalam suatu prosedur pengukuran. Koefisien reliabilitas mengindikasikan adanya stabilitas skor yang didapatkan oleh individu, yang merefleksikan adanya proses reproduksi skor.⁵² Rumus alpha sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_i	: Reliabilitas instrumen
k	: Banyaknya butir
$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir
$\sigma^2 t$: Varian total. ⁵³

⁵²Prasetyo Budi Widodo, *Reliabilitas dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia, Jurnal psikologi*, Semarang: Program studi Psikologi FK Universitas Diponegoro, 2006, 2, diakses pada Minggu, 14 Mei 2023 pukul 21.46 WITA.

⁵³ Lijan P Sinambela and Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (depok: PT RajaGrafindo Persada, 2021), 254.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Skala Ekonomi Keluarga

Cronbach's Alpha	N of Items
,463	10

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Skala Perencanaan karier

Cronbach's Alpha	N of Items
,862	50